

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini, peneliti memaparkan mengenai (1) metode penelitian, (2) pendekatan penelitian, (3) data dan sumber data, (3) metode penyajian data, (4) metode analisis data, (5) metode penyajian hasil analisis data, (6) alur penelitian, (7) pedoman analisis, dan (8) definisi operasional.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menjadi suatu urgensi dalam sebuah penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta, kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2013, hlm. 49-52). Melalui metode tersebut, peneliti menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono melalui analisis struktural. Selanjutnya, analisis berlanjut pada kajian intertekstual yang dilakukan demi mendeskripsikan relasi teks-teks hipogram dengan teks novel *Trilogi Soekram*. Hal ini bertujuan untuk mengungkap makna intertekstual yang terkandung dalam novel karya Sapardi Djoko Damono tersebut.

Hal-hal yang perlu dipaparkan dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, data, sumber data, metode penyajian data, metode analisis data, metode penyajian hasil analisis data, prinsip pengamatan, alur penelitian, dan definisi operasional. Keseluruhan hal tersebut dijabarkan secara rinci sebagai berikut.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan intertekstual. Pendekatan tersebut digunakan untuk membedah relasi teks-teks hipogram dengan teks novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono. Menurut Nurgiyantoro (2007, hlm. 50), kajian intertekstual adalah kajian terhadap sejumlah teks yang diduga mempunyai bentuk hubungan tertentu, seperti hubungan unsur-unsur instrinsik seperti ide,

gagasan, peristiwa, plot, penokohan, gaya bahasa, dan lainnya di antara teks yang dikaji. Kajian intertekstual digunakan untuk membedah makna intertekstual yang terdapat dalam novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono.

Penelitian ini tidak hanya menggunakan teori intertekstual tetapi juga menggunakan teori struktural. Kajian intertekstual digunakan untuk mengungkap makna intertekstual dalam novel, sedangkan teori struktural digunakan untuk mengungkap unsur pembangun dalam novel yang terdapat dalam novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono tersebut. Tanpa adanya analisis melalui teori struktural, makna suatu karya sastra hanya dapat disingkap tanpa dapat dicerna maksudnya.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data menjadi sebuah hal pokok dalam suatu penelitian sehingga seluruh hal yang merupakan bagian dari proses pengumpulan data harus benar-benar dikuasai. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono.

Selanjutnya, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya dapat dideskripsikan secara rinci melalui pemaparan berikut:

- (1) Sumber data primer adalah sumber utama penelitian yang diperoleh tanpa lewat perantara (Siswanto, 2004, hlm. 54). Sumber data primer dalam penelitian ini berupa novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka utama. Cetakan keempat dari novel tersebut diterbitkan pada bulan Juni tahun 2016 dengan tebal 273 halaman.
- (2) Sumber data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan orang di luar penyidik, walaupun yang dikumpulkan itu adalah data asli (Surachmad, 1990, hlm. 163). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa makalah, jurnal, buku-buku, artikel, serta teks-tesk hipogram yang relevan dengan penelitian sehingga dapat memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian.

### 3.4 Metode Penyajian Data

Teknik penyajian data yang dipergunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Teknik pustaka menurut Subroto (1992, hlm. 24) adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data dan konteks kesusastraan dengan dunia nyata secara mimetik yang mendukung untuk dianalisis. Sumber-sumber tertulis yang digunakan dipilih sesuai dengan masalah dan tujuan dalam pengkajian sastra terutama dalam kajian intertekstual yang dengan novel.

Teknik simak dan teknik catat dalam penelitian ini berarti peneliti sebagai instrumen melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer (Subroto, 1992, hlm. 41-42). Teknik simak dan teknik catat dipergunakan untuk mencapai sasaran penelitian karya sastra yang berupa teks novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono dalam rangka memperoleh data yang hendak diungkap. Hasil penyimakan tersebut dicatat sebagai sumber dan disertakan pula kode sumber datanya untuk pengecekan ulang terhadap sumber data ketika diperlukan dalam rangka analisis data.

### 3.5 Metode Analisis Data

Moleong (1993, hlm. 122) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan data, menggunakan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan dalam data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*. Pembacaan heuristik merupakan pembacaan berdasarkan struktur bahasanya atau secara semiotik adalah berdasarkan konvensi sistem semiotik tingkat pertama Riffaterre (Pradopo, 2003, hlm. 135). Selanjutnya, pembacaan hermeneutik menurut Jabrohim adalah pembacaan ulang sesudah pembacaan heuristik dengan memberikan tafsiran berdasarkan konvensi sastranya, (2003, hlm. 96).

Jadi, langkah awal dalam menganalisis novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono dalam penelitian ini dimulai dengan pembacaan awal novel melalui analisis struktur naratif yang mencakup aspek sintaksis, aspek

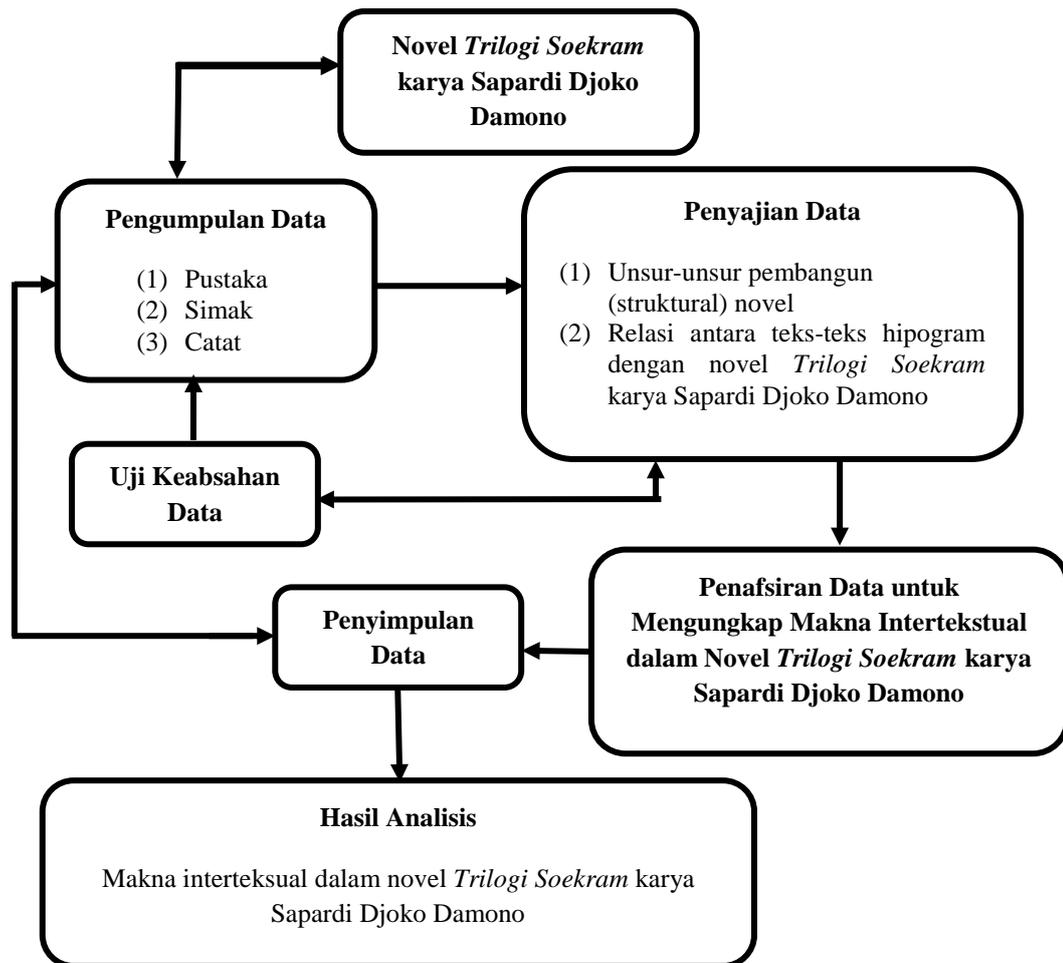
semantik, dan aspek verbal. Selanjutnya, langkah kedua dimulai dengan melakukan pembacaan hermeneutik oleh pembaca dengan bekerja secara terus-menerus lewat pembacaan teks sastra secara bolak-balik dari awal sampai akhir guna mengungkap makna intertekstual dalam novel *Trilogi Soekram* karya Sapardi Djoko Damono tersebut.

### **3.6 Metode Penyajian Hasil Analisis Data**

Data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk laporan artikel ilmiah yang berupa deskripsi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2008, hlm. 12).

### **3.7 Alur Penelitian**

Untuk memperjelas pemaparan sebelumnya tentang metode penelitian, pada bagian ini digambarkan bagan alur penelitian dalam bentuk diagram sebagai berikut (adaptasi model Miles dan Huberman, 1984) dalam Sudana, dkk. (2012):



Bagan 3.1 Alur Penelitian

### 3.8 Pedoman Analisis

Penelitian ini berpedoman pada tiga tabel analisis berikut.

Tabel 3.1 Teknik Kajian Novel

Pendekatan	Disiplin/Operasional	Unsur-unsur Analisis	Tekanan
Tekstual	Intertekstual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unsur sintaksis (analisis alur dan pengaluran)</li> <li>2. Unsur semantik (analisis latar dan tokoh)</li> <li>3. Unsur verbal (sudut pandang)</li> </ol>	Makna intertekstual dalam novel <i>Trilogi Soekram</i> dilihat dalam hubungan teks hipogram dan teks transformasinya

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Struktur Novel

Tujuan	Indikator Analisis	Sumber Rujukan
Mengungkap struktur teks <i>Trilogi Soekram</i>	<p>Peneliti dapat mengaitkan hubungan fungsional dari beberapa aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek sintaksis (meneliti urutan peristiwa secara kronologis dan logis), yang meliputi analisis alur dan pengaluran</li> <li>b. Aspek semantik (berkaitan dengan makna dan lambang), yang meliputi analisis latar dan tokoh</li> <li>c. Aspek verbal, yang meliputi analisis sudut pandang</li> </ol>	Todorov, 1985, hlm. 65

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Intertekstual

<b>Pokok Analisis</b>	<b>Acuan Analisis</b>
<i>Intertekstual dalam novel Trilogi Soekram</i>	
Hubungan teks hipogram dengan teks transformasinya	a. Kilasan cerita teks hipogram b. Hubungan teks hipogram dengan teks transformasi <i>Trilogi Soekram</i> c. Makna intertekstual dalam novel <i>Trilogi Soekram</i>